

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola menjadi olahraga terpopuler di dunia saat ini dan yang paling sering dimainkan oleh masyarakat dunia. Sejalan dengan pernyataan Fajrin, dkk (2021) sebanyak 4% dari penduduk dunia terlibat aktif dalam olahraga sepak bola. Olahraga sepak bola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdapat 11 orang di dalamnya, menurut Naldi dan Irawan (2020) dalam permainan sepak bola, teknik dasar menjadi aspek paling penting sehingga perlu mempunyai keterampilan teknik dasar yang baik dalam olahraga sepak bola.

Beberapa teknik dasar yang dimaksud yaitu: mengumpan bola (*passing*), menembak bola (*shooting*), mengiring bola (*dribbling*), kontrol bola (*control/receiving*) dan menyundul bola (*heading*) (Yusuf & Zulrafl, 2022), penguasaan teknik dasar tersebut menjadi penentu kualitas seorang pemain di lapangan. Menurut Fajrin, dkk (2021) penguasaan teknik dasar yang baik menjadi fondasi utama dalam sepak bola agar permainan menjadi lebih efektif. Sesuai dengan pernyataan Kismono dan Dewi (2021) seseorang mampu bermain sepak bola dengan efektif apabila mampu menguasai teknik dasar permainan sepak bola dengan sempurna. Oleh karena itu pembelajaran dan pelatihan sepak bola harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, terutama di dalam lingkungan pendidikan olahraga dan perguruan tinggi agar mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan teknik dasar dan keterampilan bermain dengan baik, khususnya dalam cabang olahraga sepak bola yang membantu menunjang

performa yang lebih baik di masa mendatang.

Mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan yang menjadi bagian dari dunia pendidikan dan olahraga memiliki peran sebagai peserta didik ataupun atlet, dan sebagai calon pendidik, pelatih dan fasilitator di bidang olahraga di masa mendatang, artinya mahasiswa ilmu keolahragaan tidak hanya mampu memahami teori di dalam kelas, tetapi juga diwajibkan untuk memiliki kemampuan atau keterampilan yang mumpuni di lapangan secara langsung, termasuk dalam bidang sepak bola.

Universitas Negeri Medan (UNIMED) menerima mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan melalui tiga jalur seleksi nasional, yaitu Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) dan Jalur Mandiri. Setiap jalur seleksi tersebut memiliki karakteristik dan mekanisme penerimaan yang berbeda. Jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) yang menekankan pada rekam jejak prestasi akademik dan non-akademik termasuk olahraga selama di jenjang pendidikan menengah, sehingga memungkinkan mahasiswa yang memiliki keterampilan olahraga termasuk sepak bola, sedangkan jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) yang mengandalkan hasil tes kemampuan kognitif melalui ujian tertulis berbasis komputer, dan jalur Mandiri merupakan seleksi yang diselenggarakan secara internal oleh pihak universitas, dengan ketentuan dan kriteria yang ditetapkan oleh masing-masing program studi. Perbedaan sistem seleksi ini berpotensi menghasilkan keberagaman dalam latar belakang akademik, kemampuan fisik, dan keterampilan calon mahasiswa yang diterima, dimana mahasiswa yang diterima melalui jalur SNBP diduga memiliki latar belakang olahraga termasuk sepak bola dibandingkan jalur SNBT dan Mandiri.

Perbedaan mekanisme seleksi ini secara tidak langsung bisa memengaruhi kualitas mahasiswa, termasuk keterampilan teknik sepak bola yang dimiliki. Selain 3 faktor jalur masuk perguruan tinggi, keterampilan teknik dasar sepak bola mahasiswa juga kemungkinan dipengaruhi oleh pengalaman mengikuti kegiatan olahraga sepak bola pada jenjang pendidikan sebelumnya. Mahasiswa yang pernah mengikuti ekstrakurikuler atau klub sepak bola sejak SD, SMP atau SMA cenderung memiliki penguasaan teknik dasar yang lebih baik. Untuk itu, diperlukan instrumen kuesioner yang menggambarkan latar belakang pengalaman sepak bola mahasiswa sebelum memasuki jenjang perkuliahan. Data ini berfungsi sebagai informasi pendukung dalam menginterpretasikan hasil perbedaan tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola berdasarkan jalur masuk perguruan tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Annizar dan Arifin (2021) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan capaian akademik mahasiswa berdasarkan jalur masuk, dalam penelitian dijelaskan bahwa mahasiswa yang diterima dari jalur mandiri cenderung memiliki rata-rata capaian akademik yang rendah dibandingkan dengan mahasiswa dari seleksi jalur nasional lainnya.

Hasil penelitian oleh Nasution dan Daulay (2022) menunjukan tingkat kemampuan *shooting* mahasiswa Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia sebagian besar berada pada kategori cukup, sebab pada tahap awal analisis data kemampuan mahasiswa rata-rata 72% dikategorikan cukup, kemudian pada fase implementasi rata-rata 75 % dikategorikan cukup, meskipun terdapat peningkatan pada fase implementasi, terdapat penurunan pada fase akhir rata-rata 65% yang menunjukan penguasaan keterampilan *shooting* belum stabil.

Penelitian yang dilakukan oleh Dahlan dan Hidayat (2022) menunjukkan komponen fisik (kelentukan, kelincahan, koordinasi mata-kaki, kecepatan,

keseimbangan) dan motivasi latihan berpengaruh terhadap keterampilan sepakbola pemain UKM Olahraga Sepakbola UM Palopo. Namun hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara spesifik membandingkan tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola mahasiswa Prodi Ilmu Keolahragaan berdasarkan jalur masuk PTN, khususnya di lingkungan FIK UNIMED.

Dari beberapa hasil penelitian tersebut peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola mahasiswa berdasarkan jalur masuk PTN, khususnya apakah jalur SNBP memiliki tingkat keterampilan olahraga yang lebih baik dibandingkan jalur SNBT dan Mandiri di lingkungan FIK UNIMED. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji perbedaan tersebut. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan olahraga, khususnya sebagai bahan pertimbangan bagi pihak fakultas dalam memahami profil mahasiswa berdasarkan jalur masuk, serta sebagai masukan dalam merumuskan strategi pembinaan dan seleksi yang lebih tepat di masa mendatang. Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola Mahasiswa Ilmu Keolahragaan FIK UNIMED Berdasarkan Jalur Masuk PTN Tahun 2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Adanya perbedaan jalur penerimaan mahasiswa (SNBP, SNBT dan Mandiri) berpotensi menimbulkan perbedaan kemampuan teknik dasar

sepak bola pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan FIK UNIMED.

2. Belum diketahui adanya perbedaan tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan berdasarkan jalur masuk PTN di FIK UNIMED
3. Hingga saat ini belum ada penelitian yang menelaah tentang perbandingan tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan FIK UNIMED berdasarkan jalur PTN.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada :

1. Subjek penelitian ini dibatasi pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan FIK UNIMED tahun 2024.
2. Jalur PTN yang dibandingkan adalah SNBP, SNBT dan Mandiri.
3. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun akademik 2025.
4. Penelitian ini dibatasi pada empat keterampilan teknik dasar sepak bola yaitu, *short passing*, *receiving*, *dribbling*, dan *long passing*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah jalur masuk SNBP lebih baik dibandingkan jalur masuk SNBT dan Mandiri?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah jalur masuk SNBP lebih baik dibandingkan jalur masuk SNBT dan Mandiri.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

1.6.1 Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan dalam bidang pendidikan olahraga, khususnya terkait dengan keterampilan teknik dasar sepak bola. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah mengenai perbedaan keterampilan teknik dasar sepak bola ditinjau dari jalur masuk PTN yaitu SNBP, SNBT dan Mandiri. Temuan dari penelitian ini juga membantu memperkaya literatur mengenai pengaruh latar belakang penerimaan mahasiswa terhadap kemampuan awal olahraga, sehingga dapat dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi performa dan kesiapan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.

1.6.2 Secara Praktis

1. Bagi Program Studi

Manfaat penelitian bagi Program Studi Ilmu Keolahragaan yaitu memberikan gambaran nyata mengenai kondisi kemampuan mahasiswa berdasarkan jalur masuk PTN, sehingga informasi ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi akademik untuk mengetahui apakah terdapat kesenjangan kemampuan di antara mahasiswa jalur tertentu, sehingga pihak Program Studi Ilmu Keolahragaan dapat mempertimbangkan temuan ini dalam menyusun

strategi pembelajaran yang lebih efektif, misalnya melalui penyesuaian kurikulum, atau penambahan sesi praktik.

2. Bagi Dosen

Manfaat penelitian bagi pihak dosen yaitu dapat menjadi sumber informasi dalam memahami perbedaan kemampuan teknik dasar mahasiswa di kelas maupun di lapangan, sehingga dosen dapat menentukan pendekatan pembelajaran atau metode latihan yang lebih tepat, terarah dan sesuai dengan tingkat kemampuan.

3. Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian bagi mahasiswa yaitu sebagai bahan evaluasi diri terhadap kemampuan teknik dasar sepak bola yang dimiliki, dengan informasi tersebut mahasiswa dapat mengetahui posisi atau tingkat penguasaan keterampilan teknik dasar sepak bola mereka dibandingkan dengan kelompok lainnya, sehingga diharapkan hasil penelitian ini mendorong mahasiswa untuk lebih menyadari kelemahan dan kelebihan dalam keterampilan teknik dasar sepak bola.

4. Bagi peneliti sendiri

Kegunaan penelitian bagi peneliti sendiri yaitu dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peneliti, mengasah kemampuan peneliti dalam memahami konsep metodologi penelitian, meningkatkan kemampuan analisis dan menyusun argumen ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan, dan menjadi bekal dalam melaksanakan penelitian-penelitian selanjutnya.